

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada PT. Multi Mechsindo Industries (PT. MMI), maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil proses pengklasifikasian biaya kualitas ke dalam struktur laporan biaya kualitas, dapat dilihat berikut ini:

Tabel 5.1 Struktur Laporan Biaya Kualitas Perusahaan

Deskripsi	Biaya Kualitas 2004 (Rp)	Biaya Kualitas 2005 (Rp)
Total Biaya Pencegahan	3,966,484,659.21	4,370,174,575.18
Total Biaya Penilaian	2,004,445,420.67	2,259,730,836.36
Total Biaya Kegagalan Internal	569,038,933.42	566,844,266.09
Biaya Kegagalan Eksternal (<i>External Failure Costs</i>)		
• Garansi	359,592,296.85	316,692,879.28
• Perjalanan dinas	237,466,611.13	179,939,135.96
• <i>Allowances</i>	190,923,155.35	151,148,874.20
• Kerusakan atau kehilangan dalam <i>inventory</i>	1,815,059.08	345,483,141.03
Total Biaya Kegagalan Eksternal	789,797,122.40	993,264,030.47
Total Biaya Kualitas	7,329,766,135.70	8,190,013,708.10

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa dalam biaya kegagalan eksternal terdapat biaya kerusakan atau kehilangan dalam *inventory*. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan belum memperhatikan faktor keamanan

pada saat pengiriman barang sehingga terjadi pencurian atau kerusakan dalam *inventory* seperti *spare parts*. Namun demikian, perusahaan telah melakukan asuransi terhadap produk sehingga tidak mengalami kerugian yang sangat besar.

2. Untuk periode tahun 2004 sampai dengan periode tahun 2005 PT. MMI belum melaksanakan program perbaikan kualitas dengan efektif dan efisien. Hal tersebut dilihat dari struktur laporan biaya kualitas yang telah dibuat oleh penulis, total biaya pencegahan menurun sebesar 0,75%, sehingga menyebabkan total biaya kegagalan eksternal meningkat sebesar 1,35% dari tahun 2004 ke tahun 2005. Karena pengendalian kualitas dikatakan efektif dan efisien jika total biaya kegagalan internal dan total biaya kegagalan eksternal terus menurun.
3. Walaupun PT. MMI telah mempunyai program pengendalian kualitas, namun PT. MMI belum membuat struktur laporan biaya kualitas. Dengan adanya struktur laporan biaya kualitas tersebut, dapat bermanfaat bagi pihak manajemen untuk menilai berhasil tidaknya program pengendalian kualitas yang telah dijalankan oleh perusahaan.

5.2 Saran

Setelah mengadakan penelitian, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dan masukan bagi perusahaan maupun bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

- Bagi perusahaan
 1. Perusahaan sebaiknya melakukan pengklasifikasian biaya kualitas, dan menyusunnya ke dalam struktur laporan biaya kualitas beserta dengan analisisnya. Laporan tersebut dapat digunakan oleh pihak manajemen sebagai indikator untuk menilai berhasil tidaknya program perbaikan kualitas terhadap produk yang dihasilkan.
 2. Perusahaan sebaiknya memperhatikan dan meningkatkan faktor keamanan pada saat pengiriman barang, hal itu dapat mencegah terjadinya pencurian serta kerusakan dalam *inventory*.
- Bagi penelitian selanjutnya
Penelitian ini hanya dilakukan dalam dua periode, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya lakukan dalam lima periode agar hasilnya lebih baik.

5.3 Kelemahan Penelitian

Dari hasil perhitungan serta analisis biaya kualitas yang telah dilakukan oleh penulis banyak terdapat hasil yang kurang akurat, misalnya dalam biaya pelatihan, penulis hanya memasukan nilai biaya berdasarkan biaya gaji, tunjangan, dan lembur *welding school supervisor*, sedangkan biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan pelatihan tidak dimasukan oleh penulis. Hal ini terjadi karena adanya keterbatasan dari data-data yang kurang spesifik yang diperoleh penulis. Selain itu, juga karena keterbatasan keterampilan dari penulis sendiri dalam membuat suatu hasil yang memuaskan, yaitu peneliti hanya meneliti dalam dua periode sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal.